

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Momen maksimal pada pemodelan adalah 250,739 kNm, dengan demikian, tulangan yang diperlukan adalah 3 tulangan per meter berdasarkan hasil perhitungan dan aman terhadap keretakan lantai kerja.
2. Deformasi maksimal dari dinding diafragma adalah 45,771 mm, deformasi tersebut memenuhi syarat peraturan kota DKI Jakarta yaitu 0,5% galian = 110mm.
3. Nilai momen maksimal dari kolom *king post* ke-1 mempunyai nilai sebesar 18,165 kNm dan nilai momen maksimal dari kolom *king post* ke-2 mempunyai nilai sebesar 27,956kNm.
4. Deformasi *king post* pertama adalah 52,605 mm dan deformasi pada *king post* kedua adalah sebesar 54,304 mm.
5. Pekerjaan galian besmen 4 merupakan pekerjaan yang memberi pengaruh besar terhadap nilai momen dan deformasi maksimal dinding diafragma.

5.2 Saran

1. Untuk mengetahui pergerakan jangka panjang dari dinding diafragma dan kolom *king post*, perlu dilakukan analisis untuk kondisi *long term*.
2. Perlu memperhatikan pergerakan dari bangunan di sekitar proyek untuk masalahgalian.

DAFTAR PUSTAKA

Das, Braja M. (2004). Principles of Foundation Engineering. Thomson West. United States.

Jia, Jian, et al. (2012). Research and Design on Top-Down Method for Large Scale Podium Basement Excavation of Shanghai Tower. Architectural Design & Research Institute of Tongji University. China.

Ou, Chang-Yu. (2006). Deep Excavation Theory and Practice. Taylor and Francis Group. United Kingdom.

Rahardjo, Paulus P. (2005). Manual Pondasi Tiang 3th ed. Unika Parahyangan.

Tan, Yong and Mingwen Li. (2011). Measured Performance of A 26 m Deep Top-down Excavation in Downtown Shanghai. NRC Research Press. Canada.

Xanthakos, Petros P. (1979). Slurry Walls. United States of America.